ABSTRAK

Budianto, Rida. 2012. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Berbantuan CD Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Persamaan Garis Lurus untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Boja.* Skripsi. Jurusan Matematika fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Amin Suyitno, M.Pd, Pembimbing II : Alamsyah, S.Si., M.Kom.

Kata kunci : Pembelajaran STAD, hasil belajar.

Mutu pendidikan Indonesia, terutama dalam pelajaran matematika masih rendah. Banyak faktor yang berpengaruh dalam rendahnya prestasi belajar matematika, salah satunya adalah cara mengajar guru yang kurang tepat. Pembelajaran yang biasa diterapkan selama ini menggunakan pembelajaran ekspositori, di mana pembelajaran berpusat pada guru, siswa pasif, dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif, saling tukar pikiran, bekerja sama, dalam memecahkan masalah yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD berbantuan CD pembelajaran pada materi pokok persamaan garis lurus mencapai KKM yaitu 65. Selain itu juga untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan CD pembelajaran lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran ekspositori.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Boja tahun ajaran 2011/2012. Secara *random sampling*, sampel dalam penelitian ini terpilih kelas VIII D sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 16. Berdasarkan uji proporsi pihak kiri diperoleh $z = 1{,}1$. Karena $z > z_{0,5-\alpha}$ maka lebih dari 85% peserta didik pada kelas eksperimen yang telah mencapai KKM. Pada uji rata-rata, diperoleh $t_{hitung} = 7{,}322$ dan $t_{tabel} = 1{,}706$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen mencapai lebih dari 65. Pada uji beda rata-rata, diperoleh *sig.(2-tailed)* = 0,004<0,05. Jadi rataan kedua kelas adalah berbeda. Selanjutnya berdasarkan uji lanjut diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 78,11 dan kelas kontrol 71,46. Jadi rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif untuk pembelajaran matematika. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD sebagai inovasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

.